



Menjelang Jogja Urban Enduro 2025

## Bersepeda Lewati Gang Sempit dan Kampung Ikonik

Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta terus mengembangkan potensi wisata. Salah satunya menggelar urban enduro atau balap sepeda downhill di permukiman padat penduduk.

URBAN enduro akan hadir di Kota Yogyakarta akhir pekan ini, 28-29 November. Dinas Pariwisata (Dispar) Kota Yogyakarta akan menggelar Jogja Urban Enduro 2025 di Circuit Kampung H Jogoyudan, pinggir Kali Code.

"Dipastikan ada serratus pesepeda yang hadir, dari berbagai kota. Sebagian, bahkan, dari luar Jawa," ujar Kepala Bidang Daya Tarik Pariwisata Dinas Pariwisata

Kota Yogyakarta Yurnelis Piliang, Kamis (27/11/2025).

Ia mengatakan, Jogja Urban Enduro 2025 didukung oleh Java Cultural Wonders, Wonderful Indonesia, Bangsa Berwisata di Indonesia, dan Jogja Istimewa. Event ini menawarkan kesempatan bagi peserta untuk menunjukkan kemampuan dan kecepatan mereka di jalur sepeda gunung yang unik dan menantang.

"Circuit Kampung H Jogoyudan dipilih sebagai lokasi event karena menawarkan jalur yang menarik dan *challenging* bagi peserta. Dengan latar belakang Kali Code dan suasana kota Yogyakarta, peserta dapat menikmati pengalaman sepeda gunung yang tak terlupakan," katanya.

Ia menambahkan, event ini diharapkan bisa meningkatkan



**JALUR KHUSUS:** Kabid Daya Tarik Pariwisata Dispar Kota Yogyakarta Yurnelis Piliang saat menyampaikan kegiatan Jogja Urban Enduro 2025 di Balai Kota, kemarin (27/11).

perputaran ekonomi lokal. Mulai dari UMKM kuliner, penyedia jasa, hingga *homestay*.

"Alternatif daya tarik pariwisata di Kota Yogyakarta. Kegiatan ini adalah upaya konkret pemkot dalam menangkap peluang

tumbuhnya varian pariwisata favorit wisatawan baru di Kota Jogja seperti *gigs tourism*, *sport tourism*, sampai *wellness tourism*," jelasnya.

Ia menjelaskan, Kampung Jogoyudan dipilih karena memiliki kontur bertingkat,

gang-gang sempit, dan karakter visual kampung kota yang ikonik. Sebuah tantangan unik sekaligus daya tarik bagi para pembalap.

"Selain itu Kampung Jogoyudan juga merupakan salah satu kampung yang terdapat di sekitar sumbu filosofis Yogyakarta," jelas dia.

Ia menambahkan, event ini tidak sekadar menjadi ajang kompetisi. Tetapi, juga bagian dari strategi pengembangan pariwisata Yogyakarta. Khususnya, melalui pemanfaatan lokasi-lokasi nonkonvensional sebagai ruang atraksi wisata baru. Sekaligus, pemberdayaan masyarakat kampung dalam penyelenggaraan aktivitas berbasis komunitas.

■ Baca BERSEPEDA... Hal II

# Bersepeda Lewati Gang Sempit dan Kampung Ikonik

sambungan dari hal Joglo Jogja

“Melalui kegiatan ini, wisatawan tidak hanya datang sebagai penonton, tetapi juga dapat menikmati suasana khas kampung Jogja, berinteraksi dengan warga, mencicipi kuliner lokal, hingga mengeksplorasi *spot-spot* menarik di sepanjang kawasan Jogoyudan,” kata dia. (eri/amd/wa)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005